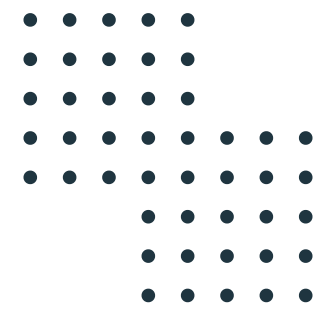


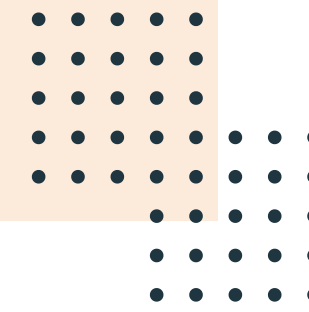
 **EKONOMI**



STUDI KELAYAKAN BISNIS DAN RUANG LINGKUPNYA

KELOMPOK 1





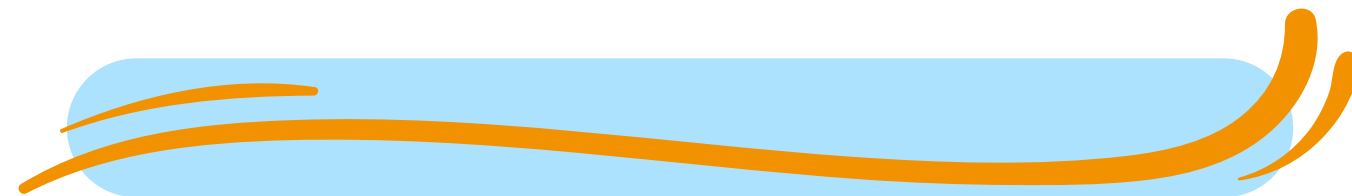
Nama Anggota

1. Annisa Yulianti 2313031062
2. Lusi Yana Agustina 2313031069
3. Ar.Try Saputri 2313031082



▶▶▶ **MATERI PRESENTASI** ◀◀◀

- | | | | |
|----------|-----------------------|----------|---|
| 1 | Pengertian SKB | 4 | Pihak Yang Berkentingan Terhadap Hasil |
| 2 | Tujuan SKB | 5 | Peran SKB |
| 3 | Manfaat SKB | 6 | Alasan mengapa SKB penting |





PENGERTIAN STUDI KELAYAKAN BISNIS

Studi kelayakan bisnis (feasibility study) secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses analisis yang bertujuan menilai apakah sebuah rencana usaha atau proyek bisnis layak untuk dijalankan. Kelayakan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada aspek keuntungan finansial, tetapi juga mencakup manfaat sosial, ekonomi, hukum, teknis, serta keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

TUJUAN STUDI KELAYAKAN BISNIS

**1. Memudahkan
Perencanaan Usaha**

**2. Memudahkan
Pelaksanaan Proyek
atau Usaha**

**3. Mempermudah
Pengawasan**

**4. Mempermudah
Pengawasan**

**5. Mencegah Investasi
yang Tidak Produktif**



MANFAAT STUDI KELAYAKAN BISNIS

1. Menghindari
Resiko Kerugian

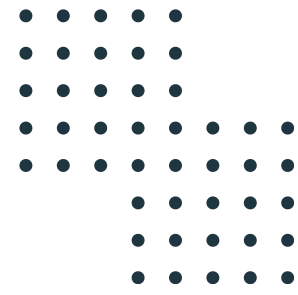
Memudahkan
Pengendalian

Memudahkan
Perencanaan Bisnis

Memudahkan
Pengawasan

Memudahkan
Pengimplementasian Bisnis





PIHAK YANG BERKENTINGAN TERHADAP HASIL STUDI KELAYAKAN BISNIS

1. Pihak Investor

Investor adalah orang yang menanamkan modal ke sebuah perusahaan. Studi kelayakan bisnis yang baik akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang besar.

2. Pihak Kreditor

Perusahaan yang memerlukan modal dalam jumlah besar biasanya mengajukan pinjaman ke bank. Bank sebagai pemberi pinjaman akan menilai laporan studi kelayakan bisnis untuk memutuskan apakah pinjaman tersebut layak diberikan atau tidak.

3. Pihak manajemen perusahaan

Manajemen perusahaan membutuhkan hasil laporan studi kelayakan bisnis sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen yang sudah dilakukan selama

4. Pihak Pemerintah

Sebuah bisnis harus mendapatkan perizinan dari pemerintah agar usahanya sah secara hukum. Pemerintah bisa menggunakan hasil studi kelayakan bisnis sebagai dasar untuk memutuskan apakah izin usaha akan diberikan atau tidak.

5. Pihak Masyarakat

Bisnis tidak hanya memerlukan izin dari pemerintah saja, tetapi juga harus mendapatkan persetujuan dari pihak warga sekitar tempat usaha itu akan didirikan.



PERAN STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS

Studi Kelayakan Bisnis (feasibility study) sangat penting dalam proses pengambilan keputusan untuk berbagai proyek, seperti investasi, atau inisiatif bisnis. Pentingnya studi kelayakan dalam proses pengambilan keputusan terletak pada kemampuannya untuk memberikan analisis yang komprehensif dan objektif mengenai kelayakan, potensi risiko, dan manfaat yang terkait dengan proyek yang diusulkan.



ALASAN UTAMA MENGAPA STUDI KELAYAKAN PENTING DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

Studi kelayakan membantu mengenali dan menilai kemungkinan masalah yang bisa muncul dalam sebuah proyek.

2. Kelayakan Finansial

Menilai kelayakan finansial sebuah proyek berarti memperkirakan berapa biaya yang dibutuhkan dan seberapa besar pendapatan yang bisa diperoleh dari proyek tersebut.

3. Kemampuan Sumber Daya

Studi kelayakan membantu untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk menjalankan sebuah proyek, seperti orang yang akan bekerja, yang dimana membutuhkan teknologi, alat-alat, dan tempat yang diperlukan.



4. Analisis Pasar

Memahami pasar sangat penting agar sebuah bisnis bisa berhasil. Studi kelayakan melibatkan riset pasar untuk mengetahui seberapa besar permintaan, siapa saja pesaingnya, dan siapa pelanggan yang mungkin ada.

5. Alat Pengambil Keputusan

Studi kelayakan memberikan informasi yang jelas dan teratur kepada para pengambil keputusan supaya bisa membuat pilihan yang tepat.

6. Kepatuhan Hukum dan Peraturan

Studi kelayakan mengevaluasi aturan hukum dan peraturan yang harus dipenuhi dalam sebuah bisnis.





STUDI KASUS



Seorang wirausaha muda bernama Aulia berencana membuka sebuah eco-friendly coffee shop di kawasan Way Halim, Bandar Lampung. Ia melihat tren masyarakat yang semakin sadar lingkungan serta meningkatnya konsumsi kopi di kalangan generasi muda. Aulia ingin menggabungkan konsep kafe modern dengan prinsip ramah lingkungan, misalnya menggunakan sedotan bambu, gelas daur ulang, dan memanfaatkan energi surya sebagai sumber listrik tambahan. Sebelum memulai, Aulia melakukan studi kelayakan bisnis yang mencakup beberapa aspek berikut.

Dari hasil studi kelayakan bisnis:

Pasar : Banyak mahasiswa & pekerja kantoran yang tertarik, tetapi persaingan kafe cukup tinggi.

Teknis : Lokasi strategis, konsep menarik, dan fasilitas memadai.

Keuangan : Modal Rp750 juta, BEP diperkirakan tercapai di bulan ke-22.

Hukum : Izin usaha lengkap.

Sosial-Lingkungan : Memberi lapangan kerja, ramah lingkungan, tapi harga produk relatif lebih mahal.

Pertanyaan :

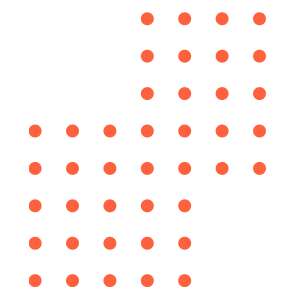
Apakah studi kelayakan benar-benar bisa memprediksi keberhasilan usaha, atau hanya sebagai alat mitigasi risiko? Berikan argumen Anda!

▶▶▶ **KESIMPULAN PRESENTASI** ◀◀◀

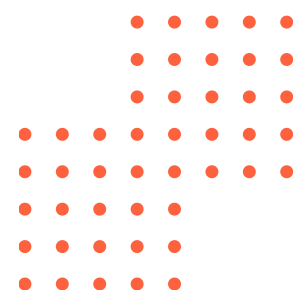
studi kelayakan bisnis adalah alat penting yang digunakan untuk menilai apakah sebuah bisnis atau proyek layak dijalankan dan berpotensi sukses. Studi ini memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada para pengambil keputusan, sehingga mereka bisa membuat keputusan yang tepat dengan lebih yakin. Dengan adanya studi kelayakan, peluang untuk menjalankan bisnis atau proyek dengan hasil yang baik dan sukses pun semakin besar. Hal ini sangat membantu supaya semua langkah yang diambil berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.



EKONOMI



TERIMA KASIH



KEPADA SEMUANYA YANG TELAH HADIR